

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan IPH di Kabupaten Way Kanan pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Januari 2026 (sampai dengan minggu ke-4 Januari 2026) menunjukkan secara umum di Kabupaten Way Kanan terjadi penurunan harga sebesar -1.28 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap penurunan IPH Januari 2026 adalah cabai merah, bawang merah dan cabai rawit. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama Januari 2026 adalah jeruk pada minggu ke-1, sementara pada minggu ke-2 yaitu bawang merah, dan dari minggu ke-3 hingga minggu ke-4 komoditas yang memiliki fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai rawit. Penurunan ini disebabkan karena harga barang-barang berangsur kembali normal setelah adanya nataru.
- b. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Februari 2026 (sampai dengan minggu ke-4 Februari 2026) menunjukkan secara umum di Kabupaten Way Kanan terjadi kenaikan harga sebesar 92 persen dibanding bulan Januari 2026. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Februari 2026 adalah pisang, Daging Sapi, dan Cabai Rawit. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama Februari 2026 adalah cabai rawit pada minggu ke-1 dan pisang pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4. Kenaikan harga ini disebabkan karena fenomena Bulan Ramadhan.
- c. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Maret 2026 (sampai dengan minggu ke-2 Maret 2026) menunjukkan secara umum di Kabupaten Way Kanan terjadi penurunan harga sebesar -0.13 persen dibanding bulan Februari 2026. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Februari 2026 adalah cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama Maret 2026 adalah cabai rawit pada minggu ke-1 dan cabai merah padaminggu ke-2. Perhitungan IPH Bulan Maret 2026 hanya sampai Minggu ke 2 dikarenakan sudah memasuki libur cuti Bersama Nyepi dan Idul Fitri.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan pasokan komoditas pangan triwulan 1 tahun 2026 dipengaruhi perubahan cuaca ekstrim, curah hujan tinggi yang mengakibatkan areal tanam tergenang banjir sehingga mengakibatkan banyaknya lahan yang gagal
2. Kenaikan harga di triwulan 1 tahun 2026 juga sangat dipengaruhi oleh adanya hari besar keagamaan yaitu bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri yang meningkatkan permintaan masyarakat akan suatu
3. Ketergantungan pada Pasokan dari Luar Daerah. Banyak komoditas pangan strategis seperti beras, cabai, bawang masih dipasok dari luar Sehingga ketika distribusi terganggu atau harga dari daerah asal naik, harga di Way Kanan ikut terdorong naik.
4. Kelancaran distribusi komoditas pangan juga mempengaruhi harga Keterbatasan akses jalan, jalan rusak atau biaya transportasi yang tinggi meningkatkan biaya distribusi

sehingga harga komoditas akan naik.

5. Komoditas beras, cabai, telur ayam ras, bawang sering menjadi andil dalam kenaikan harga, dibutuhkan perhatian dari pemerintah daerah dalam memantau ketersediaan pasokan dan gejolak harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan Pengawasan dan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Penting Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun Selasa, 3 Februari 2026 di Pasar Gunung Katun Kec. Baradatu.

b. Melaksanakan Pengawasan dan Pemantauan BBM Di SPBU Wilayah Kabupaten Way Kanan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun Pada Rabu, 4 Februari 2026 di SPBU Tiuh Balak Baradatu, SPBU Gunung Katun Bardatu Kec. Baradatu, SPBU Bumi Ratu, SPBU Negeri Baru Kec. Umpu Semenguk.

c. Melaksanakan Pengawasan dan Pemantauan Harga Bersama TIM Saber Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun 2026. Pada Kamis, 5 Februari 2026 di Pasar Pagi Baradatu.

d. Melaksanakan Pengawasan dan Pemantauan Harga Bersama TIM Saber Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun 2026 pada Jumat, 20 Februari 2026 di Pasar Pagi Baradatu.

e. Melaksanakan Pengawasan dan Pemantauan Harga Bersama TIM Saber Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun 2026 pada Jumat, 25 Februari 2026 di Pasar Pagi Baradatu.

f. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka HBK Tahun 2026 pada Senin, 23 Februari 2026 di Kampung Bima Sakti Negeri Besar.

g. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka HBKN Tahun 2026 pada Selasa, 24 Februari 2026 di Kampung Kota Way Kasui.

h. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka HBKN Tahun 2026 pada Senin, 2 Maret 2026 di Kampung Bumi Mulya Pakuanratu.

i. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka HBKN Tahun 2026 Selasa, pada 3 Maret 2026 di Kampung Pisang Baru Bumi Agung.

j. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka HBKN Tahun 2026 pada Rabu, 4 Maret 2026 di Kampung Setia Negara Baradatu.

k. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka Ramadhan Berbagi Tahun 2026 pada Jumat, 13 Maret 2026 di Kampung Bumi Baru Blambangan Umpu.

l. Pelaksanaan Kios Pangan pada bulan Januari – Februari 2026 pada Toko Ujang Blambanagn Umpu.

m. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun 2026 pada Rabu 25 Februari 2026 di Kampung Serdang Kuring Kecamatan Bahuga.

- n. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Tahun 2026 pada Kamis 26 Februari 2026 di Kampung Banjar Sakti Kecamatan Gunung Labuhan.
- o. Melakukan kegiatan Percepatan Tanam MT 1 Bulan Maret 2026 sebagai upaya peningkatan produksi. Realisasi Tanam padi bulan Januari s.d Maret 8.682 Ha.
- p. Panen Padi bulan Januari s.d Maret telah terealisasi 10.336 Ha.
- q. Mengusulkan bantuan dan penyaluran benih untuk mempercepat tanam dan telah terealisasi sebanyak 3.496 Ha.
- r. Melaksanakan Gerdal Hama (Gerakan Pengendalian Hama) yang dilakukan sebagai upaya pengendalian terhadap hama dan penyakit pada tanaman padi sehingga dapat meningkatkan produksi padi.
- s. Melakukan Himbauan Gerakan Tanam Cabai secara kontinu pada Kelompok Tani dan Masyarakat terkait swasembada cabai melalui Surat Edaran Bupati dan Surat dari Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Way Kanan.
- t. Melakukan pembinaan dan Monitoring pertanaman cabai.
- u. Mengikuti rakor TPID Kabupaten Way Kanan yang dilaksanakan setiap minggu untuk berkoordinasi dalam menjaga kestabilan harga
- v. Penyediaan data IPH yang terupdate untuk mengetahui tren atau pola harga
- w. Penyediaan layanan statistik cepat dan transparan berupa penyediaan data-data yang dapat mendukung dasar pengambilan kebijakan pemerintah daerah kabupaten Way Kanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terus melakukan koordinasi bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Ketersediaan Pasokan Pangan
 - Meningkatkan koordinasi dengan daerah sentra produksi di Provinsi Lampung untuk menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan strategis, seperti beras, cabai, bawang merah, dan protein
 - Mendorong optimalisasi hasil pertanian lokal melalui pendampingan petani dan pemanfaatan lahan produktif, khususnya menjelang periode akhir
 - Memperkuat cadangan pangan daerah sebagai instrumen stabilisasi harga ketika terjadi lonjakan
2. Peningkatan Keterjangkauan Harga
 - Melaksanakan operasi pasar dan pasar murah secara terarah pada wilayah dan

komoditas yang mengalami kenaikan harga

- Memastikan harga barang kebutuhan pokok di pasar tradisional tetap sesuai dengan harga acuan yang ditetapkan
- Memberikan dukungan subsidi transportasi atau distribusi untuk komoditas tertentu guna menekan biaya

3. Kelancaran Distribusi dan Infrastruktur

- Memperbaiki dan memelihara akses jalan distribusi, terutama menuju sentra produksi dan pasar tradisional yang rawan terdampak musim
- Mengoptimalkan kerja sama antar instansi dalam pengawasan distribusi barang agar terhindar dari penimbunan dan hambatan
- Mendorong pemanfaatan sistem informasi harga dan distribusi untuk memantau kondisi pasokan secara real time